

Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Istiqlal Fithri¹, Deni Imam Maghfur², Putri Dewi Pujiati^{1*}, Sholikhin Jamik¹

¹Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Muhammadiyah Bojonegoro

²Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRACT

Background: Law number 44 of 2009 concerning Hospitals Chapter XI Article 52 says that every hospital is obliged to record and report on all activities of hospital organization in the form of a hospital information system. Based on preliminary studies conducted by researchers, monthly reporting of each unit is still delayed. **Objective:** To analyze the relationship between organizational commitment and timeliness of monthly reporting at Cepu Hospital. **Methods:** Analytic quantitative research design with a cross sectional approach. The technique used total sampling, with a sample of 22 unit heads. Data collection was done with a closed questionnaire and observation, and analyzed using the spearman rho test. **Results:** Known sig value. (2-tailed) = 0.004 < α (0.05) with a correlation coefficient of 0.588 (strong) and positive correlation direction, then H_1 is accepted and H_0 is rejected. **Conclusion:** Organizational commitment has a strong relationship with reporting accuracy at Cepu Hospital. Researchers suggest that there needs to be an effort to increase organizational commitment so that the timeliness of monthly reporting is maintained.

Keywords: Organizational Commitment, Accuracy of Reporting, Hospital.

ABSTRAK

Latar Belakang : Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Bab XI Pasal 52 mengatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi rumah sakit. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pelaporan bulanan setiap unit masih terjadi keterlambatan. **Tujuan :** Menganalisis Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan Di Rumah Sakit Cepu . **Metode Penelitian :** Desain penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik menggunakan *total sampling*, dengan sampel berjumlah 22 kepala unit. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tertutup dan observasi, serta dianalisis menggunakan uji *spearman rho*. **Hasil Penelitian :** Diketahui nilai sig. (2-tailed) = 0,004 < α (0,05) dengan *corellation coefficient* 0,588 (kuat) dan arah korelasi positif, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. **Kesimpulan :** Komitmen organisasi memiliki hubungan yang kuat dengan ketepatan pelaporan di Rumah Sakit Cepu. Peneliti menyarankan Perlu adanya upaya untuk meningkatkan komitmen organisasi sehingga ketepatan waktu pelaporan bulanan tetap terjaga.

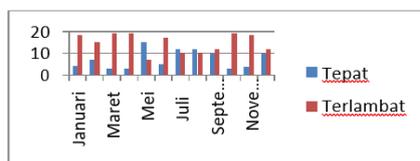
Kata Kunci : Komitmen Organisasi, Ketepatan Pelaporan, Rumah Sakit.

Korespondensi : Putri Dewi Pujiati, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, Jl. Ahmad Yani No. 14, Bojonegoro, Jawa Timur, stikesmuhbjngr@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelayanan yang berkualitas sebagai salah satu tujuan yang ingin dicapai rumah sakit. Pencapaian kinerja sumber daya manusia menjadi salah satu tolok ukur kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Berdasarkan Undang-Undang nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Bab XI Pasal 52 mengatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi rumah sakit. Menurut Syahputri dan Kananto (2020) menyatakan bahwa ketepatan waktu adalah ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Setiap unit kerja di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora wajib melaksanakan pelaporan setiap bulan. Pelaporan bulanan digunakan untuk mengetahui capaian atas program kerja setiap unit. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pelaporan bulanan setiap unit masih terjadi keterlambatan.

Hasil rekapan pelaporan bulanan yang di olah peneliti berdasarkan sumber dari Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora pada tahun 2022 ialah sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Rekapan Pelaporan Bulanan

Berdasarkan Gambar 1 hasil rekapan pelaporan bulanan yang dilakukan oleh bagian administrasi perkantoran di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora menunjukkan bahwa pelaporan bulanan masih terjadi keterlambatan pada setiap bulannya. Sumarni

dan Pramuntadi (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan manifestasi sehari-hari nilai dan tradisi yang ada dalam organisasi. Hal ini tampak dari perilaku pegawai, harapan mereka terhadap organisasi dan rekan kerja, serta keadaan yang dikatakan normal yang ditunjukkan oleh pegawai saat melakukan tugas mereka. Pegawai bisa dikatakan memiliki komitmen tinggi jika mereka memiliki kesediaan mengingatkan diri sendiri dan menunjukkan kesetiannya pada organisasi karena merasa terhubung dengan aktivitas organisasi. Tidak jauh berbeda dengan pegawai Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora, sebagai pegawai yang berkomitmen harusnya lebih taat lagi dalam tertib administrasi agar tujuan organisasi dapat terpenuhi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Desember tahun 2022 di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora, sub bagian administrasi perkantoran menjelaskan bahwa sistem pelaporan kegiatan bulanan di atur dalam Peraturan Direktur Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora tahun 2019 tentang Pedoman Umum Tata Naskah yang berisi laporan pelaksanaan program kerja pengumpulannya paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. Menurut Eristanti dan Putra (2018) ketepatan waktu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi dapat dilihat dari ketertiban pegawai dalam menjalankan administrasi salah satunya adalah pengumpulan laporan. Pengumpulan laporan bulanan Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora juga masih terjadi keterlambatan serta dapat mempengaruhi informasi serta kinerja unit lainnya. Contohnya seperti laporan bulanan dari unit keuangan berhubungan dengan laporan bulanan dari instalasi farmasi terkait dengan pembelian obat, jika instalasi farmasi terlambat melapor ke unit keuangan maka akan terjadi keterlambatan dari tindak lanjut pelaporan tersebut. Setiap unit memiliki keterkaitan apabila pelaporan terlambat dan terjadi kendala maka tindak lanjut dari kendala tersebut ikut terhambat. Keterlambatan pelaporan bulanan juga berdampak pada laporan triwulan ke Badan Pembina Harian (BPH) Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora.

Penelitian ini menganalisis komitmen organisasi dengan ketepatan waktu pelaporan bulanan. Pegawai yang memiliki organisasi akan bekerja dengan penuh dedikasi karena hal tersebut penting untuk mencapai tujuan organisasi (Eristanti dan Putra, 2018), dengan upaya meningkatkan komitmen organisasi pada pegawai maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan bulanan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan suatu penelitian dan tertarik untuk mengambil judul tentang **“Hubungan Antara Komitmen Organisasi Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan Di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora”**.

BAHAN DAN METODE

Desain dan Subjek

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menurut Nursalam (2020), pendekatan *Cross Sectional* merupakan pendekatan yang fokus pada pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya pada satu waktu tertentu.

Waktu penelitian bulan Desember 2022 hingga bulan Agustus 2023 di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala ruang per unit di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora, yang berjumlah 22 orang, dengan jumlah sampel 22 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *totalsampling*.

Pengumpulan dan Pengukuran Data Variabel

yang diteliti adalah komitmen organisasi yaitu tanggung jawab seseorang terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan organisasi, dan variabel ketepatan waktu pelaporan yaitu pengumpulan laporan bulanan

sesuai waktu yang telah ditentukan. Cara mengukur komitmen organisasi menggunakan indikator komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif, dengan kriteria baik, cukup dan kurang. Sedangkan untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan diukur menggunakan indikator tepat dan tidak ada keterlambatan, dengan sangat tepat, tepat dan terlambat. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan kuesioner tertutup dan observasi, dengan jenis pernyataan yaitu

favorable. Seluruh kuesioner tersebut telah diuji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu. **Analisis**

Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *spearman rho* dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS). Menurut Swarjana (2015) uji *spearman rho* dapat digunakan sebagai alternatif dari uji korelasi pearson r atau untuk mengetahui korelasi.

HASIL

1. Karakteristik subjek penelitian

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik Responden		Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	12	54,5%
	Laki-laki	10	45,5%
Usia	<25	0	0%
	25-35	3	13,6%
	36-45	14	63,7%
	>45	5	22,7%
Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	0	0%
	SMA	0	0%
	D3	4	18,2%
	S1	16	72,7%
	S2	2	9,1%
Masa Kerja	1-6 Tahun	7	31,8%
	7-11 Tahun	3	13,6%
	12-16 Tahun	6	27,3%
	≥17 Tahun	6	27,3%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari total sampel berjumlah 22 responden sebagian besar subjek penelitian memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 54,5% atau 12 responden, memiliki usia dari 36-45 tahun sebanyak 63,7% atau 14 responden, pendidikan terakhir atau lulusan S1 sebanyak 72,7% atau 16 responden, dengan masa kerja 1-6 Tahun sebanyak 31,8% atau 7 responden.

2. Komitmen Organisasi di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Berdasarkan tabel 2 Komitmen Organisasi

Tabel 2. Distribusi Komitmen Organisasi di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

<u>Kriteria</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Presentase (%)</u>
Baik	18	81,8%
Cukup	4	18,2%
Kurang	0	0%
Total	22	100%

di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora terdiri dari Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan dan Komitmen Normatif. Hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi di Rumah sakit Cepu Kabupaten Blora dari 22 responden diketahui 18,2% memiliki tingkat komitmen organisasi cukup dan 81,8% responden memiliki tingkat komitmen organisasi baik.

3. Ketepatan Waktu Pelaporan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Berdasarkan tabel 3 berupa kesesuaian

Tabel 3. Distribusi Ketepatan Waktu Pelaporan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

<u>Kategori</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Presentase (%)</u>
Sangat Tepat	17	77,3%
Tepat	5	22,7%
Terlambat	0	0%
Total	22	100%

ketepatan waktu pelaporan bulanan dengan

Peraturan Direktur Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Tata Naskah diketahui bahwa sebagian besar berada dalam kriteria “Sangat Tepat” sebesar 77,3% atau memiliki frekuensi 17 unit, sedangkan 5 unit berada dalam kriteria “Tepat” sebesar 22,7%.

4. Analisis Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Tabel 4. Hasil Uji Statistik *Spearman Rho* Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

		<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>Correlation Coefficient</u>
<u>Komitmen Organisasi</u>	Waktu	0,004	0,588
<u>Ketepatan Pelaporan</u>			

Berdasarkan tabel 4 analisis data menggunakan uji statistik *spearman rho* dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22,0 didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,004 < α (0,05) artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komitmen organisasi dengan ketepatan waktu pelaporan bulanan, dengan *correlation coefficient* 0,588 (kuat) dan arah korelasi positif. Artinya, semakin tinggi komitmen organisasi dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora.

BAHASAN

1. Komitmen Organisasi di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penyebaran kuesioner kepada 22 responden di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora tentang komitmen organisasi yang terdiri dari tiga indikator yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif dapat diketahui bahwa sebagian besar komitmen organisasi pegawai dalam kriteria “Baik” yaitu sebesar 81,8%. Namun masih ada 18,2% komitmen organisasi pegawai dalam kriteria “Cukup”. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada indikator komitmen berkelanjutan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100% atau 22 responden pada pernyataan bekerja di rumah sakit merupakan pilihan yang tepat dan pegawai merasa membutuhkan pekerjaan di rumah sakit tersebut. Namun juga ditemukan pada indikator komitmen afektif terkait loyalitas pegawai mendapatkan nilai terendah yaitu 27,3% atau 6 responden mengatakan tidak akan menimbulkan permasalahan ketika tidak melaksanakan pelaporan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Komitmen organisasi memiliki 3 indikator yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif. Komitmen afektif mencerminkan adanya suatu keinginan untuk terikat pada suatu organisasi. Komitmen berkelanjutan menggambarkan adanya suatu kesadaran

pada kerugian ketika harus meninggalkan organisasi dan adanya keinginan menjadi bagian dari organisasi sedangkan komitmen normatif mengekspresikan perasaan wajib dari pegawai untuk bertahan pada organisasi karena merasa memiliki ikatan norma dengan organisasi (Busro, 2018).

Berdasarkan fakta dan teori komitmen organisasi pegawai di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora telah memberikan hasil yang baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada indikator komitmen berkelanjutan, terutama terkait dengan keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi dengan skor yang tinggi dan nilai terendah terdapat pada indikator komitmen afektif tentang loyalitas pegawai. Hal tersebut membuktikan bahwa pegawai merasa semakin lama mereka tinggal dengan organisasi maka semakin takut kehilangan apa yang sudah mereka investasikan dalam organisasi selama ini. Pegawai merasa perlu untuk tetap bersama organisasi karena gaji dan tunjangan mereka tidak akan meningkat jika mereka pindah ke organisasi lain. Hal ini tentu juga penting bagi rumah sakit jika pegawai memilih untuk tetap tinggal di organisasi tentu mereka akan mengerti *jobdisk* yang selama ini mereka kerjakan dan tentu saja akan mendorong produktivitas yang akan berdampak positif pada tujuan rumah sakit. Pada penelitian Sumarni dan Pramuntadi (2019) komitmen organisasi lebih dari suatu tahap loyal terhadap organisasi tempatnya bekerja yang mana anggota-anggota organisasi mengekspresikan kepeduliannya

pada kesuksesan dan kesejahteraan organisasi, oleh karena itu loyalitas merupakan hal yang penting karena menunjukkan rasa kesetiaan atau tanggung jawab yang tinggi dari pegawai kepada perusahaannya. Berdasarkan penjelasan diatas meskipun komitmen organisasi dalam kriteria baik tetapi masih ada komitmen dalam kriteria cukup sehingga akan berpengaruh pada produktivitas pegawai seperti mengerjakan pelaporan serta rumah sakit perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan loyalitas pegawai agar komitmen organisasi meningkat utamanya pada aspek komitmen afektif.

2. Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora yang terdiri dari indikator tepat dan tidak ada keterlambatan. Diketahui bahwa sebagian besar pada kriteria “Sangat Tepat” yaitu 77,3% atau 17 unit dan 22,7% atau 5 unit berada pada kriteria “Tepat”. Diketahui bahwa ketepatan pelaporan bulanan setiap unit melaporkan kurang dari tanggal 10 setiap bulannya dan sebagian melaporkan tepat di tanggal 10 bulan selanjutnya sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Tata Naskah. Menurut Rizal (2020), ketepatan waktu bisa dilihat dari tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan

kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Rizal (2020) juga mengatakan bahwa ketepatan waktu dalam dua acara yaitu ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan sampai tanggal melaporkan dan ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Berdasarkan fakta dan teori menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora berada dalam kriteria sangat tepat. Pelaporan bulanan yang disampaikan secara tepat waktu akan menghasilkan kualitas laporan yang baik serta memberikan informasi yang dapat diandalkan. Ketepatan waktu pelaporan juga mencerminkan bahwa informasi yang tersedia di dalam laporan merupakan informasi yang relevan, dikatakan relevan karena menyajikan data terbaru dan tepat waktu ketika dibutuhkan sehingga memiliki manfaat untuk pembuatan keputusan bagi rumah sakit. Hal itu sudah sesuai dengan teori Rizal (2020) yang mana jika pelaporan tepat maka informasi yang dibutuhkan tidak kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan pelaporan bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora sudah baik, meskipun demikian masih ada pelaporan bulanan yang dilaksanakan tepat pada tanggal maksimal pengumpulan laporannya yaitu pada tanggal 10 dan akan lebih baik lagi jika pelaporan dilaksanakan kurang dari tenggat waktu yang diberikan. Pelaporan yang dilaksanakan tepat

waktu dapat menyediakan informasi yang lebih relevan ketika dibutuhkan. Berdasarkan penjelasan diatas ketepatan pelaporan bulanan perlu dipertahankan agar tujuan rumah sakit dapat terpenuhi.

3. Analisis Hubungan Komitmen Organisasi dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora

Berdasarkan hasil analisis melalui uji *spearman rho*, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara komitmen organisasi dengan ketepatan waktu pelaporan bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora yang ditunjukkan oleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,004 < α (0,05) dengan *corellation coefficient* dengan besar korelasi 0,588 atau korelasi dengan tingkatan kuat serta arah korelasi yang positif, artinya semakin tinggi komitmen organisasi maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan bulanan. Data menunjukkan bahwa sejumlah 18 responden yang memiliki komitmen organisasi baik didapatkan 16 responden atau 72,7% melakukan pelaporan bulanan dengan sangat tepat. Namun disisi lain sejumlah 4 responden yang memiliki komitmen organisasi cukup didapatkan 3 responden atau 13,6% melakukan pelaporan bulanan dengan tepat.

Eristanti dan Putra (2018) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan adalah komitmen organisasi. Yusuf dan Syarif (2017) menyatakan bahwa Komitmen organisasi mencerminkan keterikatan seseorang dalam suatu organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi

akan melihat dirinya sebagai anggota sejati perusahaan, mengabaikan ketidakpuasan, dan melihat dirinya sebagai anggota sejati perusahaan. Sebaliknya, orang yang memiliki komitmen yang kurang akan mengekspresikan ketidakpuasan dan tidak melihat dirinya sebagai anggota sejati perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Komitmen organisasi memiliki keterkaitan yang signifikan dengan ketepatan waktu pelaporan bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora, dengan komitmen organisasi yang tinggi dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan bulanan. Hal tersebut ditunjukkan ada beberapa pegawai yang memiliki komitmen cukup namun dalam pelaksanaan pelaporan dalam kriteria tepat, diharapkan dengan adanya peningkatan komitmen organisasi maka ketepatan pelaporan menjadi sangat tepat. Hal ini didukung oleh teori Priansa (2018) bahwa keadilan dan kepuasan kerja akan menciptakan pengalaman kerja pegawai yang adil dan positif sehingga berdampak besar pada loyalitas pegawai, dengan loyalitas mereka akan melihat pekerjaan mereka sebagai karir yang akan menginspirasi mereka untuk tetap bekerja dengan baik salah satunya dengan melaksanakan pelaporan bulanan. Loyalitas juga menggambarkan kesediaan pegawai untuk menjalankan tugas dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tentu saja hal tersebut akan berdampak pada penyampaian pelaporan bulanan secara tepat waktu yang akan membantu rumah sakit untuk selalu berkembang. Apabila rumah sakit terus berkembang maka tujuan rumah sakit dapat terpenuhi yang mengakibatkan profit rumah

sakit terus meningkat. Oleh karena itu, Komitmen organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan bulanan, dengan peningkatan komitmen organisasi maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan bulanan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi berada pada kriteria baik, ketepatan pelaporan berada pada kriteria sangat tepat, serta dari hasil analisis uji *spearman rhoter* dapat hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan ketepatan waktu pelaporan bulanan di Ruma Sakit Cepu Kabupaten Blora dengan arah korelasi positif.

Saran bagi Rumah Sakit Cepu Kabupaten Blora agar meningkatkan komitmen organisasi sehingga ketepatan waktu pelaporan bulanan tetap terjaga misalnya dengan menciptakan budaya kerjasama antar pegawai seperti melakukan *outbond*, meningkatkan kualitas kepemimpinan seperti mengadakan *leadership training* maupun pendidikan dan pelatihan, serta menciptakan rasa kebersamaan dengan cara melakukan *gathering* antar pegawai dan juga Melakukan pengukuran komitmen organisasi pegawai secara berkala dan berkesinambungan melalui observasi atau kuesioner agar pelaporan bulanan tetap dipertahankan serta saran bagi peneliti selanjutnya adalah Melakukan penelitian lanjutan secara kualitatif guna memahami lebih dalam hasil kuantitatif dan melakukan penelitian lanjutan dengan teori para

ahli lain agar lebih relevan dengan komitmen organisasi dan ketepatan pelaporan

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen di program studi Administrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Cepu kabupaten Blora yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group
- Kananto, S. & Syahputri. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-undang RI No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pramuntadi, S., & Sumarni. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 154-164.
- Priansa, D. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.

- A., & Eristanti. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan Putra, keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* , 154-164.
- Rizal, M., et al. (2023). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* , 1125- 1140.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syarif, R. M. (2017). *Komitmen Organisasi*. Makassar: Nas Media Pustaka.